

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 136916 TANJUNGBALAI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh**

**SITI KHOLIJA HARAHAP**

**NIM. 1820500042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 136916 TANJUNG BALAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**SITI KHOLIJAH HARAHAP**  
NIM. 1820500042



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 2003 2 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Lis Yulkanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Siti Kholijah Harahap

Padangsidempuan, 8 Agustus 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Siti Kholijah Harahap yang berjudul: *Implementasi Pembelajaran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Ke IV SD NEGERI 136916 TANJUNGBALAI*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd  
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP. 198012242006042001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Implementasi Pembelajaran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di kelas IV SD NEGERI 136916 TANJUNGBALAI adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,

"  
  
Siti Kholijah Harahap  
NIM.1820500042

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholijah Harahap  
NIM : 1820500042  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Implementasi Pembelajaran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di kelas IV SD NEGERI 136916 TANJUNGBALAI”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan

  
Siti Kholijah Harahap  
NIM 1820500042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti kholijah harahap  
NIM : 18 205 00042  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19701231 200312 1 016

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Ruangan F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 12 Januari 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 80,0(A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,21  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat  
Membaca peserta di kelas IV SD NEGERI 136916 TANJUNGBALAI

Nama : Siti Kholijah Harahap  
NIM : 1820500042  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 08 Juli 2023

Dekan

Dr. Lella Hilda, M.Si

NIP 19100920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : SITI KHOLIJA HARAHAHAP  
**Nim** : 1820500042  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai

Perkembangan dalam bidang pendidikan merupakan salah sarana atau wadah dalam pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat transformasi ilmu pengetahuan, budaya serta nilai-nilai yang berkembang dalam suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan tidak hanya diartikan sebagai transformasi ilmu melainkan juga termasuk dalam transformasi budaya serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat, agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang diperoleh melalui proses belajar serta menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama minat membaca peserta didik dalam pembelajaran literasi, dengan demikian dilakukan implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Membaca merupakan salah satu kegiatan belajar yang sering dilakukan agar memperoleh pengetahuan (informasi) dari buku yang dibaca.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu adalah bagaimana implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 28 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan pengamatan peneliti tentang kondisi nyata di lapangan Minat belajar peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar peserta didik dan ketanggapan peserta didik. Kurangnya minat membaca peserta didik dalam membaca dan memahami isi dari teks bacaan peserta didik menyimpulkan paragraf menjadi masalah bagi peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf teks bacaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun upaya yang dapat diberikan guru yaitu melakukan implementasi pembelajaran literasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, dengan adanya implementasi akan membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam pembelajaran, mengolah dengan batas nilai maksimal dan penyusunan rencana berdasarkan hasil diagnosis yaitu dengan cara memberikan bimbingan belajar kelompok. Selanjutnya upaya yang terakhir ialah memberikan bantuan dengan cara meminta bimbingan orang tua dalam mengawasi peserta didik saat belajar di rumah dan memberikan motivasi sehingga menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar

**Kata Kunci:** Implementasi, Literasi, Minat Membaca.



## ABSTRACT

**Name : SITI KHOLIJA HARAHAP**  
**Name : 1820500042**  
**Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education**  
**Title : Implementation of Deep Literacy Learning  
Increasing Students' Interest in Reading in Class IV  
SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

Developments in the field of education are one of the means or containers in the development of Human Resources (HR). Education can be used as a means of transforming knowledge, culture and values that develop from one generation to the next. Education is not only interpreted as a transformation of knowledge but also includes the transformation of culture and values that develop in society, in order to produce quality students and be able to develop every potential possessed by students which is obtained through the learning process and applying habits that can increase students' interest in learning, especially students' interest in reading in literacy learning, thus implementing literacy learning is carried out in increasing students' reading interest. Reading is one of the learning activities that is often carried out in order to obtain knowledge (information) from the books read.

The formulation of the research problem is how to implement literacy learning in increasing students' interest in reading in class IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai? This research uses a qualitative approach with a descriptive method. There were 28 research subjects consisting of 15 male students and 13 female students. Based on the researchers' observations of real conditions in the field, students' interest in learning can have a positive impact on student learning outcomes and student responsiveness. The lack of interest in reading students in reading and understanding the contents of the reading text students conclude paragraphs is a problem for students in determining the main ideas of paragraphs of reading text.

To overcome this problem, there are several efforts that teachers can make in increasing students' learning interest. The effort that can be given by the teacher is to implement literacy learning in class IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, with implementation it will help students increase their interest in learning, so that it can make students more enthusiastic in learning, processing with maximum value limits and preparing plans based on the results of the diagnosis, namely by providing group study guidance. Furthermore, the last effort is to provide assistance by asking for parental guidance in supervising students while studying at home and providing motivation so as to foster students' interest in learning

**Keywords:** Implementation, Literacy, Interest in Reading.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memabwa rahmat serta petunjuk kepada seluruh umat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: **Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 136916 Tanjung Balai.** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan(S.Pd)

Selama peneliti menulis skripsi ini menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr . H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A., Selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M. A., Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Syekh Ahmad Addary padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syekh Ahmad Addary padangsidimpuan dan wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah mewadahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf Akademis Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
7. Ibu Maulida, S.Pd.SD selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 136916 Tanjung Balai.
8. Ibu Salwa, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah membantu dan membimbing dalam proses penelitian di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjung Balai.
9. Bapak Ridwan, S.Pd selaku ketua komite sekolah yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 136916 Tanjung Balai.

10. Teristimewa kepada cinta pertama di hidupku yaitu ayahanda Gazali Harahap, terima kasih telah membimbing peneliti di dalam dunia perkuliahan ini dan selalu memberi motivasi untuk ku, dan akan selalu ku kenang jasmu yang tak ternilai harganya untuk hidupku. Dan terima kasih telah memberi arti kehidupan, yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
11. Teristimewah kepada ibunda tercinta Nenni Yustati Siregar, ialah wanita paling tangguh dihidupku, mama sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study peneliti, terimakasih untuk mama karna selalu memberi motivasi dan selalu memberi peneliti dorongan agar cepat mendatka n gelar seperti yang mama inginkan.
12. Teristimewah kepada adik tercinta Ahmad Al Gani Harahap yang telah memberi semangat motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
13. Teristimewah kepada Suami tercinta Ganti Wardi Siahaan terima kasih telah mensupport peneliti sampai saat ini dan makasih sudah menjadi teman hidup peneliti.
14. Teristimewah kepada Anak tersayang Gibran Abian Parulian Siahaan, Makasih sayang sudah memberi mama semangat untuk mendapatkan gelar, kamu besar nanti bangga bisa melihat perjuangan mama mu selama didunia perkuliahan ini, Gibran adalah anak yang menjadi sumber kebahagiaan Papa dan Mama.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kita yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan khususnya para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 12 september 2023  
Peneliti

Siti Kholijah Harahap  
NIM.1820500042

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian teori.....	11
1. Implementasi Pembelajaran Literasi .....	11
a. Pengertian Implementasi .....	11
1) Tujuan implementasi.....	13
2) Faktor-faktor mempengaruhi implementasi.....	14
b. Pembelajaran Literasi .....	17
1) Pengertian literasi .....	17
2) Komponen literasi .....	19
3) Tujuan literasi .....	21
4) Proses program literasi.....	22
5) Dasar literasi .....	23
2. Konsep Minat Membaca .....	28
a. Pengertian Minat .....	28
b. Pengertian Membaca.....	31
c. Fakor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	37
d. Indikator minat membaca.....	40
e. Usaha-usaha Peningkatan Minat Baca Siswa .....	40
3. Menentukan Ide Pokok dalam sebuah teks .....	41
a. Pengertian ide pokok .....	41
b. Ciri-ciri ide pokok .....	41
c. Ciri-ciri ide pendukung.....	42

d. Cara menentukan ide pokok dalam sebuah teks.....	42
B. Penelitian Relevan .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknis Penjamin Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	52

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	54
B. Temuan Khusus.....	60
C. Analisis Hasil Penelitian .....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	72

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 <i>Time Schedule</i> .....	46
Tabel 3.2 Lembar Observasi Peserta Didik.....	49
Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru .....	50
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SD Negeri 136916 Tanjungbalai.....	57
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Wali Kelas SD Negeri 136916 Tanjungbalai.....	58
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru Bidang Studi SD Negeri 136916 Tanjungbalai.....	58
Tabel 4.4 Daftar peserta didik SD Negeri 136916 Tanjungbalai.....	59
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	59



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu kegiatan belajar yang sering dilakukan agar memperoleh pengetahuan (informasi) dari buku yang dibaca. Saat ini standar keberhasilan suatu Negara salah satunya ditentukan oleh kebiasaan dan kemampuan literasi yang dimiliki. Saat masyarakat memiliki warga yang gemar membaca maka masyarakat tersebut menguasai pengetahuan, memiliki wawasan yang luas, kreatif dan produktif, serta penduduknya dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan teknologi. Penyesuaian diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan <sup>1</sup>

Pendidikan digunakan untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dalam dirinya, sehingga mampu menghadapi perubahan dan perkembangan yang ada. Perkembangan dalam bidang pendidikan merupakan salah sarana atau wadah dalam pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM).<sup>2</sup> Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat transformasi ilmu pengetahuan, budaya serta nilai-nilai yang berkembang dalam suatu generasi ke generasi berikutnya.

Pendidikan tidak hanya diartikan sebagai transformasi ilmu melainkan juga termasuk dalam transformasi budaya serta nilai-nilai yang berkembang

---

<sup>1</sup>Sunu Hastuti, "Gerakan Literasi Sekolah di SD Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri", *Jurnal Basa Taka*, Vol. 1 No. 2, Desember 2018, hlm. 30.

<sup>2</sup> Muhammad Hasan, Dkk, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm. 2.

di masyarakat, agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang diperoleh melalui proses belajar serta menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama minat membaca peserta didik dalam pembelajaran literasi, dengan demikian dilakukan implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik.

Peserta didik dapat lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide yang dimiliki setelah melakukan implementasi pembelajaran literasi karena dengan membaca peserta didik juga dapat mengetahui hal-hal baru yang akan dipelajari. Dengan adanya Implementasi pembelajaran literasi dapat meningkatkan rasa keingintahuan, minat membaca, dan peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengembangkan materi-materi yang dibaca, serta kemampuan membaca peserta didik meningkat. Pembelajaran literasi merupakan hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca terutama dalam meningkatkan minat peserta didik. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan, budaya dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan atau pemahaman yang lebih dalam, untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta dijadikan sebagai alat penting untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokrasi.<sup>3</sup>

Namun pada saat ini, literasi di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan Negara lain. Hal ini dibuktikan dari hasil *survey* yang

---

<sup>3</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 1.

dilakukan oleh lembaga PISA (*Programme For International Student*) yang menyatakan bahwa aktivitas literasi Indonesia berada pada posisi 57 dari 63 Negara yang diteliti. Data UNESCO tahun 2015 menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001%, artinya dari setiap 100 orang hanya satu yang memiliki minat untuk membaca.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Juli 2022, bahwasanya minat baca peserta didik di kelas IV masih kurang, terbukti pada saat pelaksanaan pembelajaran hasil belajar literasi siswa sangat rendah serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengembangkan isi dari bacaan yang dibaca. Kemudian nilai hasil belajar peserta didik pada materi menentukan ide pokok masih tergolong rendah, yaitu 50% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan demikian peneliti memiliki ide untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Salwah, bahwasanya SD Negeri 136916 Tanjungbalai sudah melaksanakan program literasi selama 2 Tahun.<sup>5</sup> Namun, kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik, dibuktikan pada saat proses pemberian tugas dalam memahami isi bacaan peserta didik kelas IV kurang memahaminya, karena pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak membaca dan memahami isi teks, sehingga pada saat mengerjakan tugas peserta didik cenderung tidak menjawab tugas yang diberikan. Kegiatan literasi dilaksanakan setiap hari yaitu setelah peserta

---

<sup>4</sup>Lisa Novilda & Muhammad Kristiawan. "Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad 21", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 217.

<sup>5</sup>Salwah,, Hasil Observasi dan Wawancara Awal pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 10.00 WIB.

didik selesai melaksanakan kegiatan upacara dan senam pagi, kemudian peserta didik akan diarahkan dan dibimbing oleh Guru kelas untuk membaca buku di kelas selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, sebagian besar peserta didik tidak menggunakan waktu tersebut untuk membaca buku melainkan melakukan aktifitas-aktivitas yang kurang baik seperti membuat mainan dari kertas dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik masih rendah, terdapatnya beberapa kendala dan hambatan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Hal tersebut dikarenakan rendahnya minat membaca peserta didik, kurangnya pengimplementasian guru terhadap pembelajaran literasi peserta didik, sehingga peserta didik masih banyak yang ribut ketika kegiatan pembelajaran literasi dan pemahaman peserta didik yang masih kurang terhadap isi buku yang dibaca serta kesulitan dalam membuat ringkasan materi buku yang dibaca terutama dengan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, apabila masih terus berlangsung dapat membuat peserta didik tidak memiliki minat membaca dan hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian diperlukan implementasi pembelajaran literasi agar dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. Minat membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk Sekolah Dasar, minat membaca bukanlah kebiasaan bawaan melainkan kebiasaan

---

<sup>6</sup> Sawah, Hasil Observasi dan Wawancara ,...24 Februari 2023.. Pukul 10.00 WIB.

yang dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan, baik dirumah, masyarakat, terutama di sekolah<sup>7</sup>

Pembelajaran literasi sekolah dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Melalui gerakan literasi seluruh peserta didik wajib memulai kegiatan belajarnya dengan membaca buku selama 15 menit, dalam kegiatan literasi ini, peserta didik diberikan kebebasan untuk membaca literatur yang mereka suka. Dengan syarat bacaan tersebut berhubungan dengan budi pekerti dan meningkatkan minat membaca peserta didik. Peserta didik bisa membaca kisah, cerita maupun dongeng lokal yang bercerita tentang budi pekerti seperti cerita rakyat maupun cerita-cerita keagamaan.<sup>8</sup> Kunci utama keberhasilan pembelajaran adalah menjadikan peserta didik cinta akan pengetahuan, semakin peserta didik cinta maka semakin tinggi juga keinginannya untuk belajar dan membaca. Berdasarkan teori konstruktivisme, dijelaskan bahwa pengetahuan peserta seseorang dibentuk dalam diri manusia dengan hubungan dengan hal-hal baru.<sup>9</sup>

Dengan demikian, teori konstruktivisme menjelaskan bagaimana suatu kegiatan dapat mendorong seseorang agar aktif dan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kebiasaan membaca buku bacaan yang positif dapat membentuk budi pekerti luhur terhadap peserta didik melalui isi bacaan yang terdapat dalam buku tersebut, karena membaca merupakan kemampuan

---

<sup>7</sup>Undang Sudarsana & Bastian, *Pembinaan Minat Baca* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 7 .

<sup>8</sup>Sunu Hastuti, "Gerakan Literasi Sekolah Di SD Sukorejo Kecamatan Guruh Kabupaten Kediri", *Jurnal Basa Taka*, Vol. 1 No. 2, Desember 2018, hlm. 31.

<sup>9</sup> Dyah Werdiningsih, *Literasi Sains Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indoneisa* (Jakarta: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 17

yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik melalui membaca anak dapat belajar tentang hal berkaitan dengan ilmu pengetahuan, sehingga kita memerlukan penerapan atau implementasi pembelajaran yang literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik.<sup>10</sup> Dengan adanya implementasi pembelajaran literasi peserta didik akan lebih mudah dalam memahami tentang apa manfaat yang di dapatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengangkat judul **“Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai .”** untuk diteliti dan hasilnya berguna bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat pembahasan mengenai literasi sangatlah luas, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dan penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pengartian istilah yang dipakai dalam pembuatan skripsi ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Sofie Dewayani. *Menghidupkan Literasi Di Ruang Kelas*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017), hlm. 3.

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>11</sup> Guntur Setiawan mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan dari aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan serta tindakan dengan tujuan.<sup>12</sup> Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penerapan atau pelaksanaan program membaca selama 15 menit di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.
2. Pembelajaran adalah proses atau cara perbuatan untuk menjadikan seseorang belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara tenaga pendidik kepada peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu.<sup>13</sup> Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru berinteraksi kepada peserta didik melalui kegiatan seperti: memberikan arahan, membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran literasi.
3. Literasi secara bahasa adalah kemampuan atau keterampilan membaca dan menulis.<sup>14</sup> Literasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat mendorong anak-anak untuk berkembang menjadi pembaca serta penulis.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 427.

<sup>12</sup>Hamid Darmadi. *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: An Image, 2020), hlm. 29.

<sup>13</sup>Syaifur Rahman. "Membangun Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Literasi*, Vol. 04. No. 01 Juni 2017, hlm. 163.

<sup>14</sup>Aulia Akbar. "Membudayakan Literasi Dengan Program 6 M Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 03. No. 01 Maret 2017.

<sup>15</sup>Aprida Niken Palupi. *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 2.

4. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>16</sup> Minat juga merupakan rasa lebih suka dan rasa terikat suatu hal atau aktivitas, secara suka rela.<sup>17</sup> Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan seseorang untuk melaksanakan kegiatan literasi melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan teks bacaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran literasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai?
2. Apa saja upaya dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan secara Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam khususnya untuk mahasiswa Program Studi

---

<sup>16</sup>Sutrisno. Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Tipologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 12.

<sup>17</sup>Ahmad Fadillah. "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.2, Agustus 2015, hlm. 116.



Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berkaitan dengan materi pembelajaran literasi.

b. Untuk mencoba mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran literasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

## 2. Kegunaan secara Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk para guru SD Negeri 136916 Tanjungbalai dan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan proses pembelajaran.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yaitu: Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau komponen yang diangkat sebagai Objek Penelitian, Fokus Masalah, menjelaskan tentang fokus masalah yang akan diteliti, batasan istilah, agar masalah yang akan diteliti terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, Rumusan Masalah, yaitu rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicari solusi penyelesaian, Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi dilakukannya

penelitian, Manfaat Penelitian yaitu agar hasil penelitian memberikan manfaat kepada setiap orang yang membutuhkan,

Bab II yaitu Tinjauan Pustaka, menguraikan tentang kerangka teori-teori yaitu: Pengertian implementasi pembelajaran literasi dan konsep minat membaca serta penelitian relevan.

Bab III yaitu Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, pengumpulan data, penjamin keabsahan data, pengolahan dan analisis data.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus.

Bab V merupakan Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Implementasi Pembelajaran Literasi

###### a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan. Implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan *output* atau *outcomes* bagi masyarakat.<sup>18</sup>

Implementasi secara bahasa berarti pelaksanaan atau penerapan.<sup>19</sup> Implementasi berarti proses dari diterapkannya ide, kebijakan, ataupun inovasi yang diwujudkan dalam suatu tindakan yang akan memberikan perubahan, dapat berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, ataupun nilai dan sikap. Dalam *Oxford advance learners dictionary* dijelaskan bahwa implementasi berarti “*put something into effect*” atau penerapan sesuatu yang berdampak. Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh sebagai aktor, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.

---

<sup>18</sup> Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 51.

<sup>19</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

Menurut Kunandar implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>20</sup> Pengertian implementasi menurut para ahli adalah sebagai berikut: Nurdin Usman, mengatakan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Kemudian menurut Purwanto dan Sulistyastuti mengatakan bahwa implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan. Serta menurut Sudarsono beliau mengatakan bahwa implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan saran untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.<sup>21</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa implementasi adalah suatu penerapan dalam pembelajaran yang dapat membangun nilai positif bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 233.

<sup>21</sup> Jabar, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, 01 April 2022, Pukul, 10.01, Diakses Pada 02 April 2022, Pukul 14.39, <https://M.Merdeka.Com/Jabar/Pengertian-Implementasi-Menurut-Para-Ahli-Berikut-Contoh-Rencananya-Kln.Html?Page=1>

## 1) Tujuan Implementasi

Dalam penerapan implementasi pada proses pembelajaran memiliki tujuan, adapun tujuan implementasi diantara:

- a) Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
- b) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- c) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
- d) Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, implementasi merupakan suatu penerapan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik dan guru.<sup>22</sup>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu. Dari berbagai defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>22</sup> Betty Karya, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 51.

## 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencakup: sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan; jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, masyarakat di wilayah slumareas lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor; sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan; apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan kebijakan mencakup: seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan; karakteristik institusi dan rejim yang sedang berkuasa; tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.<sup>23</sup>

Dalam rangka mengupayakan keberhasilan kebijakan maka tantangan-tantangan tersebut harus dapat teratasi sedini mungkin. Pada suatu sisi lain bahwa untuk mencapai keberhasilannya ada banyak variable yang mempengaruhi implementasi kebijakan baik yang bersifat individual maupun kelompok atau institusi. Implementasi dari suatu program melibatkan upaya-upaya policy maker untuk mempengaruhi perilaku birokrat sebagai pelaksana

---

<sup>23</sup> Merile S. Grindle Dalam Budi Winarno, *Teori Dan Proses Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2002), hml. 21.

agar bersedia memberikan pelayanan dan mengatur perilaku kelompok sasaran. Dalam berbagai sistem politik, kebijakan publik diimplementasikan oleh badan-badan pemerintah.

Kompleksitas implementasi bukan saja ditunjukkan oleh banyaknya actor atau unit organisasi yang terlibat, tetapi juga dikarenakan proses implementasi dipengaruhi oleh berbagai variabel yang kompleks, baik variabel yang individual maupun variabel organisasional, dan masing-masing variabel pengaruh tersebut juga saling berinteraksi satu sama lain.

Studi implementasi kebijakan dibagi ke dalam tiga generasi dengan fokus kajian dan para penganjurnya. Generasi pertama diwakili oleh studi Pressman dan Wildavsky yang terfokus pada bagaimana keputusan otoritas tunggal dilaksanakan atau tidak dilaksanakan. Hasilnya memberi pengakuan sifat atau kakikat implementasi yang kompleks. Generasi kedua terfokus pada deteminan keberhasilan implementasi kebijakan. Model konseptual model proses implementasi dikembangkan dan diuji pada berbagai area yang berbeda.<sup>24</sup>

Kerangka kerja teoritik berangkat dari kebijakan itu sendiri dimana tujuan-tujuan dan sasaran ditetapkan. Di sini proses implementasi bermula. Proses implementasi akan berbeda tergantung pada sifat kebijakan yang dilaksanakan. Macam

---

<sup>24</sup> Gede Putu Arya Oka, *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran* (Bandung: Deepublish Publisther2022), hlm. 9.

keputusan yang berbeda akan menunjukkan karakteristik, struktur dan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan sehingga proses implementasi akan mengalami perbedaan.

Implementasi akan di pengaruhi oleh sejauh mana kebijakan menyimpang dari kebijakan-kebijakan sebelumnya. Untuk hal ini, perubahan-perubahan inkremental lebih cenderung menimbulkan tanggapan positif daripada perubahan-perubahan drastis (rasional), seperti telah dikemukakan sebelumnya perubahan inkremental yang didasarkan pada pembuatan keputusan secara inkremental pada dasarnya merupakan remedial dan diarahkan lebih banyak kepada perbaikan terhadap ketidak sempurnaan sosial yang nyata sekarang ini dari pada mempromosikan tujuan sosial dari masa depan. Hal ini sangat berbeda dengan perubahan yang didasarkan pada keputusan rasional yang lebih berorientasi pada perubahan besar dan mendasar. Akibatnya peluang terjadi konflik maupun ketidak sepakatan antara pelaku pembuat kebijakan akan sangat besar.

Proses implementasi akan dipengaruhi oleh jumlah perubahan organisasi yang diperlukan. Implementasi yang efektif akan sangat mungkin terjadi jika lembaga pelaksana tidak diharuskan melakukan regenerasi secara drastis. Kegagalan program-program sosial banyak berasal dari meningkatnya tuntutan yang dibuat terhadap struktur-struktur dan prosedur-prosedur administratif yang ada.



## b. Pengertian Literasi

### 1) Pengertian Literasi

Istilah literasi berasal dari bahasa Latin *Literatus*, yang berarti “*a learned person*” atau orang yang belajar. Pada abad pertengahan, seorang literatus adalah orang yang dapat membaca, menulis dan bercakap-cakap dalam bahasa Latin. Dalam perkembangannya istilah literasi pernah memiliki cakupan yang sempit yaitu Dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang relevan, cocok dan otentik. Dari devinisi ini menunjukkan bahwa literasi dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan informasi dalam rangka memecahkan masalah sehingga literasi menjadi kebutuhan setiap orang.

Literasi dipahami sebagai seperangkat kemampuan dalam mengolah informasi, yang berada pada diri individu untuk memahami dan menggunakan bahan bacaan sekolah.<sup>25</sup> Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis. Seorang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa. Namun demikian, pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih

---

<sup>25</sup> Maria Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca* (Jakarta: CV Azka Pustaka, 2021), hlm. 8.

baik dari pada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahannya dan penguasaannya adalah kemampuan menyimak dan berbicara.

Literasi tidak diartikan dalam konteks yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan untuk gemar membaca dan memberikan pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya membaca. Di dalam literasi semua kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan sehingga kegiatan yang dilakukan tidak terasa bosan. Selain itu literasi bermanfaat untuk menumbuhkan mindset bahwa kegiatan membaca itu tidak membosankan akan tetapi menyenangkan.

Literasi biasanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pengertian itu berubah menjadi konsep literasi fungsional, yaitu literasi yang terkait dengan berbagai fungsi dan keterampilan hidup. Literasi juga dipahami sebagai seperangkat kemampuan mengolah informasi, jauh di atas kemampuan mengurai dan memahami bacaan sekolah. Melalui pemahaman ini, literasi tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga mencakup bidang lain seperti matematika, sains, sosial, lingkungan, keuangan bahkan moral (*moral literacy*).

Literasi disebut juga dengan melek huruf atau keaksaraan.

Makna tersebut adalah makna yang sempit dari literasi. Saat ini telah dikenal makna luas tentang literasi yaitu, melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan dan politik. Makna ini muncul seiring pembagian jenis-jenis literasi menjadi beberapa jenis seperti literasi komputer, literasi media, literasi teknologi, literasi ekonomi, literasi informasi hingga literasi moral.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa literasi adalah suatu aktivitas yang di dalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti berfikir, membaca, berbicara, menulis, menghitung, dan menggambar. Semua kegiatan itu ditujukan untuk mengetahui apa yang belum diketahui sehingga dapat menjadikan orang yang melakukannya menjadi sukses dan tercapai apa yang diinginkan.

## 2) Komponen Literasi

Literasi bukanlah terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, namun juga mencakup keterampilan dan kemampuan memanfaatkan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Dewasa ini kemampuan seperti itu disebut juga dengan literasi informasi. Komponen literasi informasi yang terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Komponen literasi dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>27</sup>

a) Literasi Dini (*Early Literacy*) adalah kecakapan dalam

---

<sup>26</sup> Maria Kanusta, *Gerakan Literasi...*, hlm. 9.

<sup>27</sup> Farid Ahmadi, *Hamidulloh Ibda, Media Literasi Sekolah* (Semarang: Cv Pilar Nusantara, 2022), hlm. 18-22.

menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui visual ataupun lisan yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sosial di sekitar tempat tinggalnya. Peran bahasa ibu sebagai bahasa yang digunakan anak dalam berkomunikasi sehari-hari menjadi fondasi dalam perkembangan literasi selanjutnya yaitu literasi dasar.

- b) Literasi Dasar (*Basic Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berhubungan dengan kemampuan analisis dalam menghitung (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) dengan berdasarkan pemahaman pribadi seseorang.
- c) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*) merupakan kemampuan seseorang mengetahui bagaimana cara membedakan antara bacaan fiksi dengan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam memanfaatkan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga mampu memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau solusi mengatasi masalah yang dihadapi.

- d) Literasi Media (*Media Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam mengetahui dan memanfaatkan secara cerdas dan bijak berbagai macam bentuk media yang ada mulai dari media cetak (koran, majalah, tabloid); media elektronik (radio, televisi); dan media digital (internet).
- e) Literasi Visual (*Visual Literacy*) merupakan tahap lanjutan dari pemahaman antara literasi media dengan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi gambar/visual dan audio-visual/suara-gambar dengan cerdas dan bijak. Pendeskripsiaan terhadap materi gambar/visual yang tidak dapat dibendung, baik dalam bentuk media cetak, auditori, maupun digital (kombinasi/gabungan dari ketiganya disebut teks multimodal) perlu adanya pengelolaan dan monitoring yang baik.

Literasi ini membutuhkan kemampuan seseorang dalam menyaring informasi yang sesuai dengan kenyataannya, hal ini dikarenakan banyak beredar informasi yang telah direayasa atau tidak sesuai kenyataannya

### 3) Tujuan Literasi

Tujuan Implementasi Literasi Secara umum implementasi literasi bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik atau siswa melalui penumbuhan budaya ekosistem literasi sekolah yang diimplementasikan dalam Literasi Sekolah untuk menjadikan

peserta didik mampu menjadi pembelajar selama hayatnya.<sup>28</sup>

Secara khusus implementasi literasi bertujuan untuk dapat menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah, mengoptimalkan kemampuan warga dan lingkungan sekolah agar menjadi literat, menjadikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan dan ramah terhadap anak agar seluruh warga sekolah dapat mengelola pengetahuan, menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam jenis bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan mewadahi berbagai macam strategi membaca untuk anak.

#### 4) Proses Program Literasi

Berdasarkan fakta hasil survei internasional disebutkan bahwa keterampilan membaca Indonesia berada diperingkat bawah. Maka dari itu, tujuan keterampilan membaca pada abad 21 yaitu sebuah kemampuan untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan relatif.<sup>29</sup> Sehingga dibutuhkan kemampuan dalam mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara baik dan tepat. Terdapat pada bagian tahap- tahap pelaksanaan literasi yaitu:

- a) Pembiasaan yaitu dengan penumbuhan minat baca melalui Permendikbud No. 23 tahun 2015. Menata lingkungan karya literasi agar dapat menimbulkan ketertarikan dalam membaca.
- b) Pengembangan yaitu meningkatkan kemampuan literasi melalui

---

<sup>28</sup> Farid Ahmadi, *Hamidulloh Ibda, Media Literasi Sekolah.....*, hlm. 9-13.

<sup>29</sup> Maria Kanusta, *Gerakan Literasi...*, hlm. 17.

kegiatan menanggapi buku pengayaan. Menyediakan beragam pengalaman membaca sehingga dapat menghasilkan karya kreativitas seperti *workbook*, *skillshets*, *flip flop book*, *onesheet book*.

- c) Pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan literasi disemua bagian dengan menggunakan strategi membaca dan buku pengayaan dengan konfrensi literasi warga.

Pada gerakan literasi masyarakat dan sekolah terdapat perbedaan, dikarenakan pada literasi sekolah anak-anak sudah dapat dikatakan mampu membaca sehingga langsung disuguhkan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkatannya. Sedangkan pada gerakan literasi masyarakat masih dibutuhkan banyak buku mengenai tata cara dalam membaca sehingga dibutuhkan bahan bacaan dasar dan adanya pengajar dalam lingkungan masyarakat. Karena pada gerakan literasi masyarakat lebih identik dengan masyarakat yang tuna aksara.

##### 5) Dasar-Dasar Literasi

Literasi merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung. Kemampuan tersebut merupakan dasar-dasar dalam literasi yang harus dipahami dan diketahui peserta didik, agar peserta didik lebih mudah dalam memahami teks bacaan. Literasi disebut juga sebagai proses untuk menerjemahkan lambang bahasa hingga diproses menjadi suatu

pengertian. Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah.<sup>30</sup>

Permasalahan ini menegaskan bahwa pemerintah memerlukan strategi khusus agar program di sekolah dapat ditindak lanjuti atau diintegrasikan dengan kegiatan di keluarga dan masyarakat. Hal ini berguna untuk memastikan keberlanjutan intervensi kegiatan literasi sekolah agar dampaknya dapat dirasakan di masyarakat.

Literasi dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting, dan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memajukan suatu daerah, dengan tingginya kemampuan literasi peserta didik dapat mengembangkan wawasan yang dimiliki anak, dengan demikian literasi harus di terapkan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama daam proses pembelajaran, dengan adanya literasi peserta didik maka, dapat membuat peserta didik tersebut lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru dan teman-temannya.

Sejalan dengan teori pembelajaran yaitu Teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme merupakan salah satu filsafat konstruk (bentukan) kita sendiri, pengetahuan bukanlah gambaran yang ada dari dunia yang ada.<sup>31</sup> Pengetahuan selalu menjadi akibat dari suatu kontruksi kognitif kenyataan dari konstruk seseorang, proses pembentukan ini selalu berjalan terus menerus

---

<sup>30</sup> Farid Ahmadi, *Hamidulloh Ibda, Media Literasi .....*, hlm. 30.

<sup>31</sup> Ahmad Suryadi, Muljono Damapoli, Ulfiani Rahman, *Teori Konstruktivisme* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2022), hlm. 9-18.



dengan setiap kali mengadakan reorganisasi karena ada suatu pemahaman yang baru. Piaget menjelaskan bahwa dalam teori perkembangan kognitif dan epistemologi genetis. Piaget menungkap teori adaptif kognitifnya yaitu bahwa pengetahuan diperoleh dari adaptasi dengan lingkungan untuk dapat melanjutkan kehidupan seperti suatu organisme harus beradaptasi dengan lingkungannya untuk dapat melanjutkan hidupnya. Pada dasarnya pengetahuan itu tidak dapat dipindahkan secara langsung pada murid, melainkan peserta didik itulah yang harus menggali dan memecahkan secara langsung pada peserta didik, melainkan peserta didik itulah yang harus menggali dan mencari serta mengartikan apa yang diajarkan oleh guru dengan menyesuaikan dengan pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan.

Pengetahuan lebih menekankan pada pengalaman dan bagaimana cara peserta didik mendapatkannya. Pengetahuan juga menekankan pada kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik, apabila peserta didik dapat melakukan kebiasaan yang dapat membuat perkembangan pada pengetahuannya maka peserta didik tersebut akan mudah dalam memahami makna yang terkandung dalam kehidupan yang dijalankannya.

Dari uraian di atas tujuan dari penerapan teori ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk membantu peserta didik dalam memahami isi dari materi pembelajaran.
- b) Untuk mengasah kemampuan peserta didik untuk selalu bertanya dan mencari solusi atas pertanyaannya.
- c) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep secara komprehensif.
- d) Untuk mendorong peserta didik untuk menjadi pemikir aktif.

Keunggulan Teori Belajar Konstruktivisme Menurut Jasumayanti teori belajar konstruktivisme memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari teori belajar ini yaitu; untuk melatih peserta didik supaya menjadi pribadi yang mandiri dan mampu memecahkan masalah., menciptakan kreativitas dalam belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih nyaman dan kreatif, melatih peserta didik untuk bekerja sama dan terlibat langsung dalam melakukan kegiatan, dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik karena memiliki kebanggaan dapat menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari dan peserta didik juga merasa bangga dengan hasil temuannya serta dapat melatih siswa berpikir kritis dan kreatif.

Sedangkan kekurangan Teori Belajar Konstruktivisme yaitu; Sulitnya mengubah keyakinan guru yang sudah terstruktur menggunakan pendekatan tradisional selama bertahun-tahun, dalam

penerapan teori belajar konstruktivisme, Guru harus memiliki kreativitas dalam merencanakan pelajaran dan memilih atau menggunakan media. Guru yang malas dan tidak mau berkembang akan sulit menerapkan teori belajar Konstruktivisme dan peserta didik dan orang tua memerlukan waktu beradaptasi dengan proses belajar dan mengajar yang baru.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menerapkan teori belajar konstruktivisme: Guru Pintar harus mampu membentuk pemikiran peserta didik bahwa bekerja secara mandiri akan menghasilkan kegiatan belajar yang lebih bermakna. Mengembangkan kegiatan inkuiri di semua topik pembelajaran. Memunculkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap suatu permasalahan melalui bertanya. Membentuk masyarakat belajar atau belajar dengan kelompok-kelompok tertentu.<sup>32</sup>

Dengan demikian, teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar dengan menggambarkan bahwa perolehan pengetahuan dari proses belajar dianggap sangat diperlukan, namun peserta didik harus lebih aktif dalam menumbuhkan kebiasaan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Penulis juga dapat menyimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme digunakan untuk menciptakan pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik terlibat secara aktif dengan materi pelajaran dan mendapat pembelajaran dari kebiasaan

---

<sup>32</sup> Ahmad Suryadi, Muljono Damapoli, Ulfiani Rahman, *Teori Konstruktivisme* ....., hlm. 17.

yang baik, serta melalui interaksi sosial yang terjalin dalam kelas.

Walaupun istilah literasi berkembang sesuai dengan bidang ilmu yang didefinisikan, konsep dasar literasi sebagai bahasa masih melekat dalam pengertian yang beragam tersebut. Hal ini tercermin dalam pengertian bahwa literasi merupakan bagian dari suatu komunikasi yang dapat memudahkan kita dalam berinteraksi, komunikasi merupakan salah satu dimensi dalam literasi.<sup>33</sup>

## 2. Konsep Minat Membaca

### a. Pengertian Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan penuh perhatian, namun sebaliknya jika tanpa dilandasi minat maka seseorang akan merasa enggan untuk melakukan sesuatu, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu elemen penting untuk mencapai kesuksesan dalam pengerjaan suatu tugas atau kegiatan.

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang

---

<sup>33</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 1-5.

berlangsung. Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat dapat menjadi salah satu kegemaran atau yang disukai seseorang.

Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan zaman, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan.<sup>34</sup> Oleh karena itu minat seseorang harus dibina dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan, khususnya dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan minat seseorang, kita dapat menggunakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat yaitu dengan memanfaatkan minat yang telah ada pada siswa. Misalnya siswa berminat dengan balap mobil, sebelum mengajarkan materi percepatan perlu menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang sedang berlangsung, baru sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya. Selain itu juga dapat dengan membentuk minat-minat baru yaitu dengan memberi informasi

---

<sup>34</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Banyuwangi: Lutfi Gilang, 2021), hlm. 49-53.

kepada siswa tentang hubungan suatu bahan pengajaran.<sup>35</sup>

Dari berbagai paparkan di atas dapat dipahami bahwa minat pada dasarnya merupakan salah satu aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan atau kebutuhan. Minat harus diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai. Selanjutnya, secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

#### 1) Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat, yaitu; Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan factor-faktor biologis yaitu factor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial,

---

<sup>35</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hlm. 56.

harga diri, prestise dan sebagainya. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif- motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

## 2) Ciri-ciri Minat

- a) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- b) Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
- c) Minat bergantung pada kesempatan belajar
- d) Pengaruh budaya
- e) Minat berkaitan dengan emosional.

Untuk mendapatkan hasil membaca yang diinginkan seperti tujuan membaca di atas diperlukan beberapa tahapan perkembangan membaca yaitu: kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas, membaca yang sesungguhnya.<sup>36</sup>

### b. Pengertian Membaca

Membaca berasal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak dapat hidup di zaman sekarang ini, karena hidup manusia bergantung pada ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan itu, salah satunya dengan

---

<sup>36</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hlm. 35.

membaca.

Membaca adalah *Pertama*, melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati). *Kedua*, mengeja atau mengucapkan yang tertulis. *Ketiga*, mengucapkan tanpa adanya tulisan.

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, dalam membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, akan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metokognitif. Sebagai proses visual, membaca yaitu proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Maka dari itu membaca dapat diartikan dengan menerjemahkan symbol ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata yang disusun, sehingga orang yang membaca dapat belajar memahami bacaan dan membuat katalog dari hasil bacaan. Membaca dapat juga diartikan suatu proses yang menuntut agar beberapa kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam satu pandangan sekitar, dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak dapat terpenuhi, maka pesan yang tersirat dan tersurat tidak akan dapat dipahami dan proses membaca tidak dapat terlaksana dengan baik.

Membaca termasuk suatu hal yang rumit dengan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga



melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan.

Membaca dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, membaca merupakan suatu aktivitas yang memiliki banyak manfaat. Melalui membaca, seseorang diharapkan dapat mendapatkan hal-hal berikut antara lain: *Pertama*, memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat. *Kedua*, mencari sumber, menyimpulkan, menyaring dan menyerap informasi dari bacaan. *Ketiga*, mampu mendalami, menghayati, menikmati dan mengambil manfaat dari bacaan. Sehingga mendapatkan makna yang ada dalam bacaan.

a) Indikator Membaca

Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.
- b) Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat.

c) Kemampuan membuat kesimpulan.<sup>37</sup>

b) Langkah-Langkah Membaca

Untuk mengajarkan siswa melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat, maka dapat dilakukan dengan berbagai macam langkah berikut:

- 1) Mengajak pembaca memahami konteks kalimat sederhana yang akan dilisankan.
- 2) Melisankan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat.
- 3) Melisankan kalimat sederhana dengan contoh yang diberikan oleh guru.
- 4) Melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat secara berulang-ulang.
- 5) Pembaca melisankan sendiri kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Langkah di atas dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami makna yang terkandung dalam bacaan, terutama dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih mudah dalam mengartikan makna yang terkandung dalam bacaan.

c) Cara-Cara Membaca

- 1) Membaca bersuara (membaca nyaring), yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan oleh siswa kelas

---

<sup>37</sup> Samsu Somadaya, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11.

tinggi.

- 2) Membaca dalam hati, yaitu membaca dengan tidak mengeluarkan suara atau kata-kata. Cara ini memberikan pembaca lebih berkonsentrasi pada bacaan sehingga lebih cepat memahami isi bacaan.
- 3) Membaca tehnik, yaitu membaca hampir sama dengan membaca keras yang di dalamnya meliputi pelajaran membaca dan pelajaran membacakan (meneliti bacaan). Membaca tehnik lebih formal, mementingkan kebenaran membaca, serta ketepatan intonasi dan jeda.

Metode membaca yang diterapkan sangat membosankan. Kita harus mencari cara lain yang lebih mengasyikkan. Dari evaluasi tersebut, maka muncul metode membaca selain membaca mandiri, yaitu membaca nyaring (*read aloud*), membaca bersama (*shared reading*), dan membaca terpandu (*guided reading*).

#### d) Tujuan Membaca

- (1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, sesuatu yang dibuat oleh tokoh, dan apa yang terjadi pada tokoh khusus. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta (*reading for detail or fact*).
- (2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, dan

merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main idea*).

- (3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi pada awal cerita hingga seterusnya. Membaca seperti ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah pada setiap tahap cerita dan mengetahui susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- (4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan pengarang kepada pembaca, mengapa para tokoh berubah dan apa yang membuat mereka berhasil atau gagal. Membaca pada bagian ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- (5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, dan apa yang benar atau tidak dalam cerita. Membaca ini disebut untuk membaca mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- (6) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu. Membaca seperti ini disebut membaca menilai dan membaca mengevaluasi (*reading to*

*evaluate*).

- (7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang biasanya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Dengan demikian, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, memahami isi dan makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif dalam membaca.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Farida Rahim ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak sebagai berikut:

##### 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat anak dalam belajar, terutama ketika membaca.

##### 2) Faktor intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Ehanski menunjukkan

ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

### 3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak dirumah. Dalam hal ini seorang anak tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu terutama membaca jika mereka sebelumnya belum pernah mengalaminya. Selain itu faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat baca seorang anak terutama dalam penyediaan buku bacaan.

### 4) Faktor psikologis

#### a) Motivasi

Motivasi merupakan kunci dalam membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

#### b) Tingkat keterlibatan tekanan

Jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

#### c) Kematangan sosio dan emosi

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga

kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat. Minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.<sup>38</sup>

Dengan demikian minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, di samping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan.

Walaupun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

---

<sup>38</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hlm. 35.

d. Indikator minat membaca

- 1) Kesenangan membaca
- 2) Kesadaran akan manfaat dari membaca
- 3) Frekuensi membaca
- 4) Kuantitas sumber bacaan<sup>39</sup>

Minat membaca merupakan gambaran seseorang ketika menginginkan sesuatu, minat erat kaitannya dengan perasaan oleh sebab itu dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam keadaan terpaksa maka kegiatan tersebut tidak akan disenangi dan tidak akan dilakukan secara terus - menerus, terlebih lagi kita harus merasa senang apabila melakukan hal tersebut, serta kita mengetahui manfaat sehingga kita lebih senang memahami manfaat yang kita dapatkan sehingga kita selalu melakukan hal tersebut.

e. Usaha-usaha Peningkatan Minat Baca Siswa

Usaha-usaha peningkatan minat baca pada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Tumbuhkan minat baca sejak dini. Hal ini bisa dilakukan dengan bermain sambil membaca.
- 2) Sediakan buku-buku yang diminati oleh anak.
- 3) Jangan memaksa anak untuk selalu membaca
- 4) Letakkan buku yang disukai oleh anak ditempat yang mudah dijangkau oleh anak.
- 5) Pilih buku yang mendidik anak kepada hal-hal yang baik, karna anak sangat rentan disusupi hal-hal yang tidak baik.
- 6) Biasakan anak saling tukar buku satu sama lain, atau mengajak anak keperpustakaan untuk mengatasi ketidakmampuan dalam membeli buku.

---

<sup>39</sup> Anjni dan Dantes, *Upaya Meningkatkan Minat Membaca* (Jakarta: Jaya Pustaka, 2019), hlm 75.



- 7) Jangan pernah menyerah mengupayakan sesuatu untuk anak. Yakinlah berapapun usia anak mereka tentu dapat diarahkan untuk mencintai buku.<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, minat membaca peserta didik dapat dikembangkan dengan berbagai usaha yang dilakukan, seperti hal tersebut. Dengan adanya usaha untuk peningkatan minat baca peserta didik, kita sebagai pendidik harus memahami dan melaksanakan berbagai usaha tersebut dalam proses pembelajaran, agar minat membaca peserta didik dapat meningkat.

### 3. Menentukan Ide Pokok dalam sebuah teks

#### a. Pengertian ide pokok

Ide pokok adalah hal utama yang akan disampaikan dalam sebuah paragraf, sehingga ide pokok disebut juga sebagai gagasan utama dalam sebuah paragraf. Ide pokok bisa temukan di awal kalimat, akhir kalimat atau di awal dan di akhir. Ide pokok merupakan dasar dalam memahami suatu bacaan atau teks agar mampu memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam sebuah teks, sehingga kita mampu membuat suatu kesimpulan teks yang telah di baca. Dengan demikian akan lebih mudah memahami suatu teks bacaan dan kita tidak akan kesulitan dalam membaca berbagai teks yang ada.

#### b. Ciri-ciri ide pokok

- 1) Mendominasi pembahasan dalam paragraf
- 2) Topik utama dijelaskan secara terperinci pada kalimat penjelas
- 3) Memiliki makna dan arti yang jelas

---

<sup>40</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hlm. 98.

c. Ciri-ciri ide pendukung

- 1) Berada di awal kalimat-kaimat yang menjelaskan gagasan ide pokok
- 2) Kalimat berupa contoh, data kronologi, kejadian, atau uraian lainnya
- 3) Berdiri sendiri

d. Cara menentukan ide pokok dalam sebuah teks

- 1) Baca dan cermati kalimat dalam paragraf
- 2) Identifikasi ide atau kata benda yang mendominasi paragraf
- 3) Tentukan kalimat utama yang cocok mdnejadi kalimat utama
- 4) Tentukan gagasan utama pada kalimata utama dalam paragraf.<sup>41</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan materi penetili penelitian relevan untuk mendukung penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dari IAIN Padangsidimpuan, yang berjudul implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.<sup>42</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran literasi dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang mana guru harus memiliki cara, strategi dan model yang digunakan dalam meningkatkan minat membaca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sama halnya dengan penelitian yang akan

---

<sup>41</sup> Anggist, dkk, *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI KLS IV* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ,2017), hlm 1-20.

<sup>42</sup> Hidayat, *Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan*, *Skripsi*, (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 1-79.

dilakukan, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu lokasi penelitian dan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Vidiawati dari Institut PTIQ Jakarta program pasca sarjana 2019, yang berjudul implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam pengembangan Madrasah dan masyarakat.<sup>43</sup> Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vivin Vidiawati adalah sama-sama membahas tentang implementasi program literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Dasar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan subjek penelitian
3. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Supriyanto, Samsi Haryanto yang berjudul “implementasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik.<sup>44</sup> Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Heru Supriyanto, Samsi Haryanto adalah sama-sama membahas tentang implementasi gerakan literasi sekola,

---

<sup>43</sup> Vivin Vidiawati, Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan, *Skripsi*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2019), hlm. 1-194.

<sup>44</sup> Heru Supriyanto, Samsi Haryanto, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul, *Skripsi*, (Jogja, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020), hlm, 1-14.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan jenjang pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Santika, Moh Toharudin, dan Mu'amar dengan judul Implementasi Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik.<sup>45</sup> Adapun hasil penelitian yaitu ada beberapa yang dapat memengaruhi minat belajar peserta didik antara lain tidak menyempatkan diri untuk membaca buku serta peserta didik lebih mengutamakan bermain daripada membaca buku, baik saat belajar maupun saat istirahat. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lilis Santika, Moh Toharudin, dan Mu'amar yaitu sama-sama mengimplementasikan literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di SD sederajat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim, Septin Rahmawati dengan judul Peranan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar.<sup>46</sup> Adapun hasil penelitian yaitu dengan adanya literasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat baca siswa, adapun hambatan bagi siswa dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana siswa serta usaha yang dilakukan pendidik yaitu dengan melaksanakan sosialisasi literasi kepada siswa dan siswa di

---

<sup>45</sup> Lilis Santika, Moh Toharudin, Dan Mu'amar Lilis Santika, Moh Toharudin, Dan Mu'amar, Implementasi Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, p-ISSN: 2622-8327, e-ISSN: 2089-5364, Vol.8, No. 18, 2022, hlm. 251-261

<sup>46</sup> Dhina Cahya Rohim, Septin Rahmawati, Peranan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 3, 2020, hlm. 1-7.

sekolah. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim, Septin Rahmawati yaitu sama-sama mengimplementasikan atau melakukan sosialisasi literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di SD sederajat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 136916 Tanjungbalai tepatnya di Jalan Jendral DTM Abdullah Tanjung Balai Utara. Alasan peneliti memilih lokasi di SD Negeri 136919 Tanjung Balai yaitu peneliti ingin mengetahui implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dan penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2022 sampai pada bulan Agustus 2023. Agar memudahkan dalam melihat waktu penelitian, peneliti menyediakan *time schedule* dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
*Time Schedule*

No	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengesahan Judul Skripsi	30 November 2021
2	Penyusunan Proposal	30 November 2021
3	Bimbingan Proposal	1 Desember 2021
4	Seminar Proposal	14 Desember 2022
5	Penelitian	17 Februari 2022
6	Penyusunan Skripsi	1 Maret 2022
7	Bimbingan Skripsi	20 Maret 2022
8	Seminar Hasil	7 November 2023
9	Sidang Munaqasyah	12 Januari 2024

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang biasa

digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang ada.<sup>47</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Ibu Salwah selaku guru wali kelas IV dan siswa kelas IV di SD Negeri 136916 Tanjungbalai yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Pemilihan guru sebagai subjek penelitian adalah guru wali kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai yang masih aktif mengajar saat akan dilaksanakan penelitian dan guru kelas yang memiliki pengalaman yang lama dalam mengajar dan mendidik siswa. Dengan demikian, guru dapat memberikan informasi mengenai minat membaca peserta didik.

### **D. Sumber Data**

Sebelum penelitian ini dilakukan maka terlebih dahulu kita tentukan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>48</sup> Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, (Jakarta: PT. Rikena Cipta, 2010), hlm. 172

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Ibu Maulida selaku kepala sekolah di SD Negeri 136916 Tanjungbalai, Ibu Salwah selaku guru wali kelas IV dan siswa kelas IV di SD Negeri 136916 Tanjungbalai yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung diterima data kepada pengumpul data.<sup>49</sup> Data yang diperoleh dari berbagai sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu data-data yang berkaitan dengan SD Negeri 136916 Tanjungbalai yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta berdasarkan artikel dan buku yang dijadikan sebagai ajuan dalam penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Pengamatan ini termasuk juga di dalamnya penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun langsung diperoleh dari data. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan

---

<sup>49</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm.11.



sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan. Berikut lembar pedoman observasi siswa;

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Peserta Didik**

Indikator Membaca		Hasil Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan	a. Kemampuan peserta didik dalam menangkap arti kata	✓				Sangat Kurang
	b. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan kata	✓				Sangat Kurang
	c. kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada materi menentukan ide pokok paragraf			✓		Baik
	d. peseta didik dapat memahami arti kata dan ungkapan dalam sebuah teks		✓			Kurang
2. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat.	a. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersurat	✓				Sangat Kurang
	b. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersirat	✓				Sangat Kurang
3. Kemampuan membuat kesimpulan	a. Kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan		✓			Kurang
	b. Pemahaman peserta didik daam membuat kesimpulan		✓			Kurang

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Kurang
4. Sangat Kurang

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Observasi Guru	Hasil Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Meliskan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat		✓			Kurang
2.	Meliskan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat		✓			Kurang
3.	Meliskan kalimat sederhana dengan contoh yang diberikan		✓			Kurang
4.	Meliskan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat secara berulang-ulang.		✓			Kurang
5.	Pembaca meliskan sendiri kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.		✓			Kurang

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Kurang
4. Sangat Kurang

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>50</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk catatan harian, gambar, cerita, biografi, dan lain sebagainya.<sup>51</sup> Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara pengambilan tugas oleh seorang Guru, dan cara penyampaian materi pembelajaran. Data ini diperoleh dari Guru dan siswa sebagai bukti perintah melaksanakan penugasan dari Guru dan lembar kerja peserta didik yang diberikan Guru saat proses pembelajaran di kelas.

## F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi, yaitu teknik observasi dan teknik wawancara. Triangulasi Merupakan teknik inspeksi data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>52</sup> Kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan memeriksa ulang data yang telah didapat dari hasil observasi dan hasil wawancara. Apabila hasil observasi dan wawancara sesuai, maka dapat dikatakan valid. Selanjutnya apabila data yang didapat belum valid maka akan observasi ulang, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

---

<sup>50</sup> Husein Umar, *Metodepenelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 50-53.

<sup>51</sup> Syahnum Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 119.

<sup>52</sup> Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 86.

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang akan ditemukan dalam penelitian.<sup>53</sup>

Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari data secara konsisten interperatasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis secara konstan. Dengan kata lain, keperluan teknik ini untuk memuat agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan dapat melakukan penelaahan secara rinci sehingga memperoleh derajat keabsahan yang tinggi.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data dalam penelitian.<sup>54</sup>

Adapun langkah-langkahnya yaitu: pertama, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Kedua, membandingkan apa yang dijelaskan oleh sumber data melalui hasil wawancara dengan kenyataan yang ada. Ketiga, membandingkan dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil pengamatan

---

<sup>53</sup> Abdul Majid, *Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2004), hlm. 51.

<sup>54</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Ifatama Publisher, 2015), hlm. 117.

dibandingkan kembali dengan data yang didapatkan melalui hasil wawancara maupun dari dokumen-dokumen. Setelah hasilnya diketahui, peneliti membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta mengingatkan derajat keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti.<sup>55</sup>

Jadi, teknik analisis data ini adalah mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah, sehingga mendapatkan data implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dari hasil pengamatan dan wawancara dapat diperoleh dan dapat dipaparkan lalu disusun dan disimpulkan.

---

<sup>55</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 66.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

SD Negeri 136916 Tanjungbalai berlokasi di Jln. DTM. Abdullah Kelurahan. TB. kota III, Kecamatan Tanjungbalai Utara yang berdiri mulai pada tahun 1982, merupakan salah satu SD Negeri yang terletak di kota Tanjungbalai Kecamatan Tanjungbalai Utara. Sekolah Dasar tersebut menurut peneliti ialah SD Negeri yang memiliki minat membaca peserta didik masih tergolong rendah dikarenakan oleh beberapa hal sebagaimana hasil observasi peneliti khusus pada proses pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan bahwa kurangnya minat membaca peserta didik IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

##### **2. Visi dan Misi SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

Perkembangan teknologi dan tantangan masa depan seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang semakin pesat, perkembangan informasi yang semakin cepat, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan sehingga memicu sekolah untuk merespon tantangan itu.

SD Negeri 136916 Tanjungbalai memiliki citra yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa depan yang diwujudkan dalam visi sebagai berikut:

a. Visi SD Negeri 136916 Tanjungbalai

Terciptanya peserta didik yang berprestasi, berakhlak mulia, beriman dan bertanggung jawab

b. Misi SD Negeri 136916 Tanjungbalai

1) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan merberdayakan pembelajaran yang aktif dan efisien dalam penyelenggaraanya

2) Memperkenalkan sarana teknologi informasi modern kepada peserta didik

3) Membina peserta didik agar berperilaku yang baik, sopan, ramah, dan berakhlak mulia

4) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan lingkungan yang sehat dan indah.

**3. Tata Tertib Peserta didik SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

a. Peserta didik masuk pukul 07.30 dan keluar pukul 13.10

b. Setiap hari Senin diadakan Upacara Bendera Merah Putih

c. Memakai pakaian Senin <sup>S/d</sup> Selasa seragam Merah Putih, Rabu <sup>S/d</sup> Kamis seragam batik dan jumat <sup>S/d</sup> Sabtu seragam Pramuka.

d. Memakai sepatu berwarna hitam

e. Rambut pria dipangkas pendek dan rapi

f. Memiliki surat izin apabila peserta didik yang tidak berhadir

g. Peserta didik tidak boleh bolos

h. Melaksanakan kebersihan sesuai dengan jadwal yang di tetapkan

i. Tidak boleh berkelahi

- j. Semua harus mematuhi peraturan yang berlaku
- k. Laksanakan disiplin mulai dari diri sendiri

#### **4. Tujuan SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

Tujuan SD Negeri 136916 Tanjungbalai sebagian dari tujuan pendidikan Nasional adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, merujuk pada tujuan tersebut maka tujuan SD Negeri 136916 Tanjungbalai adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, reatif dan menyenangkan dengan menyelenggaraan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
- b. Membiasakan peserta didik membudayakan sapa, salam, dan senyum dalam pergaulan sehari-hari
- c. Membiasakan peserta didik hidup bersih dan sehat
- d. Memberikan bimbingan dan nasehat kepada peserta didik setiap pagi, sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik menjadi lebih baik lagi.

#### **5. Identitas SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 136916 Tanjungbalai
- b. Alamat Sekolah : Jln. DTM. Abdullah Kelurahan. TB. kota III
- c. Kecamatan : Tanjungbalai Utara
- d. Kabupaten/Kota : Tanjungbalai
- e. Provinsi : Sumatera Utara



- f. Kode Pos : 21321
  - g. Tel/fax : -
  - h. Email/Websait : sekolahdaar16kpbaru@gmail.com
  - i. NPSN : 10211970
  - j. NSS : 101076402006
  - k. Akreditasi : B
  - l. Status Sekolah : Negeri
  - m. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
  - n. Jenjang Pendidikan : SD
  - o. Status Kepemilikan : Negara
  - p. SK Pendirian Sekolah : 0
- a. Struktur Kepengurusan SD Negeri 136916 Tanjungbalai
- 1) Kepala Sekolah : Maulida, S.Pd.SD
  - 2) Bendahara : Khoiriyah Siagian, S,Pd.I
- b. Data Guru SD Negeri 136916 Tanjungbalai

Adapun daftar nama majelis guru dan mata pelajaran yang diampuh ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

NO	Nama Guru	L/P	Status
1	Maulida, S.Pd.SD	P	PNS
2	Erniwati, S.Pd	P	PNS
3	Khoiriyah Siagian, S,Pd.I	P	PNS
4	Henni Suviana, S.Pd	P	PNS
5	Kun Arlianti Marpaung	L	PNS

6	Marlina Junianti Siregar, S.Pd	P	Honor
7	Saridah, S.Pd	P	Honor
8	Ridwan Marpaung, SH , S.Pd	L	Honor
9	Abdurrahman Yusuf Anjani Panjaitan, S.Pd	L	Honor
10	Diana Meilani, S.P	P	Honor
11	Yan Bresla	P	Honor
12	Salwah, S.Pd	P	Honor
13	Ardillah, S.Pd	P	Honor

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Guru Wali Kelas SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

NO	Nama Guru Wali Kelas	Kelas
1	Marlina Junianti Siregar, S.Pd	I
2	Saridah, S.Pd	II
3	Ridwan Marpaung, SH , S.Pd	III
4	Salwah, S.Pd	IV
5	Henni Suviana, S.Pd	V
6	Erni Mariani, S.Pd	VI

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Guru Bidang Studi SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

NO	Nama Guru	Kelas
1	Khoiriyah Siagian, S.Pd. I	I-IV
2	Lely Novitasari, S.Pd	V
3	Miskah Khairani, S.Pd	VI
4	Abdurrahman Yusuf Anjani Panjaitan, S.Pd	I-VI
5	Yan Bresla	-
6	Diana Meilani, S.P	I-VI

Data guru SD Negeri 136916 Tanjungbalai

**Tabel 4.4**  
**Daftar peserta didik SD Negeri 136916 Tanjungbalai**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	4	14	18
II	12	16	28
III	4	19	23
IV	15	13	28
V	12	9	21
VI	15	12	24
Jumlah	62	83	145

Sumber Data: Arsip SD Negeri 136916 Tanjungbalai

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri 136916

Tanjungbalai ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kursi peserta didik	159	Baik
2	Meja peserta didik	160	Baik
3	Kursi Guru	15	Baik
4	Meja Guru	15	Baik
5	Papan tulis	7	Baik
6	Ruang belajar peserta didik	6	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang kepala sekolah	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang kesenian	1	Baik

11	Ruang UKS	1	Baik
12	Kamar Mandi Guru	1	Baik
13	Kamar Mandi Peserta didik	2	Baik

## B. Temuan Khusus

Implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, dilihat dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik, kurangnya implementasi literasi mengakibatkan rendahnya minat membaca peserta sehingga keinginan peserta didik untuk memahami isi dalam sebuah kalimat kurang. Peserta didik merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar.<sup>56</sup> Dalam kegiatan proses belajar mengajar, tingkat kemampuan peserta didik berbeda-beda dalam menerima dan memahami materi dan ilmu yang diberikan guru serta minat belajar yang dimiliki siswa. Tercapainya suatu proses pembelajaran ditandai dengan tidak adanya hambatan yang dialami peserta didik dan guru saat melaksanakan pembelajaran.<sup>57</sup> Dengan demikian hal utama yang harus kita lakukan yaitu meningkatkan minat membaca peserta didik, sehingga rasa lebih suka dan rasa tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas yang berkaitan dengan literasi baik melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan teks bacaan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi

---

<sup>56</sup>Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Tipologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 12.

<sup>57</sup>Ahmad Fadillah. "Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No.2, Agustus 2015, hlm. 116.

kebahasaan peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga memudahkan guru melaksanakan pembelajaran dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi serta terciptanya tujuan pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023, terdapat 24 siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. Serta masih banyak peserta didik yang kurang dalam pembuatan kesimpulan sehingga minat membaca peserta didik menjadi kurang karena kurangnya pemahaman peserta didik. Respon peserta didik dalam proses pembelajaran literasi masih sangat rendah, sehingga perlunya mengadakan implementasi literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dan penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Peserta Didik**

Indikator Membaca		Hasil Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan	a. Kemampuan peserta didik dalam menangkap arti kata	✓				Sangat Kurang
	b. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan kata	✓				Sangat Kurang

	c. kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada materi menentukan ide pokok paragraf			✓		Baik
	d. peserta didik dapat memahami arti kata dan ungkapan dalam sebuah teks		✓			Kurang
2. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat.	a. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersurat	✓				Sangat Kurang
	b. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersirat	✓				Sangat Kurang
3. Kemampuan membuat kesimpulan	a. Kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan		✓			Kurang
	b. Pemahaman peserta didik dalam membuat kesimpulan		✓			Kurang

Sumber: Hasil Observasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan peserta didik dalam menangkap dan mengungkapkan arti kata sangat kurang, serta kemampuan memahami arti kata dan ungkapan dalam sebuah teks masih

kurang, namun pada saat mengikuti proses pembelajaran kemampuan peserta didik sudah baik. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersurat dan makna tersirat juga sangat rendah, dan Pemahaman serta kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan masih kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai masih tergolong sangat kurang, dimana peserta didik masih kesulitan dalam memahami dan melaksanakan indikator membaca.

Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan dalam literasi masih tergolong rendah dimana peserta didik masih kesulitan dalam memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan, sehingga menghilangkan rasa ingin tahu terhadap arti dan makna yang terkandung dalam bacaan. Sama halnya dengan kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat sehingga saat menjelaskan inti bacaan guru perlu mengulangi berkali-kali.<sup>58</sup>

Terutama dalam kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan, peserta didik masih kesulitan dalam menarik kesimpulan suatu bacaan atau teks, dalam menangkap arti kata dan ungkapan dalam memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan sehingga membuat peserta didik tidak memiliki minat yang kuat dalam pelaksanaan literasi, serta minat membaca peserta didik sangat rendah.<sup>59</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peserta didik tidak berminat dalam pelaksanaan literasi di kelas, sehingga minat baca peserta didik sangat rendah.

---

<sup>58</sup> Hasil obserasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Jum’at tanggal 17 Februari 2023, Pukul: 08.00 WIB.

<sup>59</sup> Hasil obserasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Jum’at tanggal 17 Februari 2023, Pukul: 09.00 WIB.

Pelaksanaan proses pembelajaran, guru memberikan penjelasan singkat serta penguatan karakter peserta didik, dengan menanyakan terkait implementasi literasi sehingga pendidik mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik. Selain itu, pembelajaran yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam memahami apa saja yang dibaca di sekolah. Didukung dari faktor internal peserta didik yang malu bertanya pada saat guru menjelaskan, serta kurangnya motivasi membaca yang sehingga menghambat suatu proses pembelajaran literasi peserta didik. Berikut hasil observasi guru di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

#### 4.7 Lembar Observasi Guru

No	Observasi Guru	Hasil Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
6.	Meliskan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat		✓			Kurang
7.	Meliskan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat		✓			Kurang
8.	Meliskan kalimat sederhana dengan contoh yang diberikan		✓			Kurang
9.	Meliskan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat secara berulang-ulang.		✓			Kurang
10.	Pembaca meliskan sendiri kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.		✓			Kurang

Sumber: Hasil Observasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru belum cukup mampu untuk mengajarkan peserta didik dalam meliskan kalimat sederhana dengan lafal dan



intonasi yang tepat, dimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan masih kurang dan perlu dilakukan perbaikan agar pemahaman peserta didik lebih baik lagi sehingga keinginan atau minat membaca peserta didik menjadi meningkat, guru juga harus melakukan implementasi literasi agar mampu melaksanakan proses dan langkah langkah dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu salwah bahwa:

“kurangnya minat membaca peserta didik, kemampuan literasi peserta didik, kemudian dalam proses pembelajaran peserta didik kurang kondusif dan minat peserta didik dalam membaca masih rendah, serta penempatan tanda baca yang kurang tepat sehingga menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami makna bacaan tersebut, sehingga pembelajaran literasi tidak dilaksanakan peserta didik dengan maksimal. Sementara dalam proses pembelajaran kepandaian peserta didik dalam membaca sangat dibutuhkan karena dengan membaca peserta didik akan mengetahui tujuan dari bacaan tersebut.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki minat membaca kurang, dikarenakan beberapa hal yang dapat membuat peserta didik kurang nyaman dan sulit memahami apa yang diberikan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa:

“Minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai masih rendah, dibuktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik diminta untuk membaca buku agar peserta didik mempunyai kebiasaan yang baik, dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang akan disampaikan. Namun pada kenyataannya kebanyakan peserta didik melakukan hal-hal ataupun kegiatan-kegiatan bermain seperti;

---

<sup>60</sup> Ibu Salwah, Guru Wali Kelas IV, *Wawancara*, di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Jum’at tanggal 17 Februari 2023, Pukul: 09.00 WIB.

membuat pesawat dari kertas menggambar pemandangan, mencoret-coret telapak tangan, dan berbicara dengan teman temannya.”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, minat peserta didik masih sangat rendah, peserta didik banyak melakukan kegiatan diluar literasi dan membuat peserta didik tidak membaca dengan baik dan fokus dalam memahami isi teks.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Salwah yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023, yaitu menurut beliau:

“Pada proses pembelajaran Guru belum melakukan implementasi literasi dalam kelas, menjelaskan makna literasi dalam proses pembelajaran, mengikuti proses pembelajaran literasi. Adapun Guru yang sudah melakukan implementasi literasi dalam kelas namun belum terealisasi dengan baik, menjelaskan makna literasi dalam proses pembelajaran, mengikuti proses pembelajaran literasi, memberikan contoh dalam penerapan implementasi literasi memberikan tugas untuk membaca dan memahami isi teks, mengatasi kesulitan peserta didik dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, memberikan penjelasan dari materi yang dipelajari”.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, implementasi pembelajaran literasi belum terlaksana dengan baik, serta perlu ditingkatkan guna meningkatkan minat membaca peserta didik. Implementasi literasi dapat meningkatkan minat membaca peserta didik, dalam pelaksanaan implementasi ini peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi dalam teks yang dibaca, sehingga peserta didik lebih tertarik dan minat membaca akan muncul dalam diri peserta didik.

---

<sup>61</sup> Ibu Maulida, Guru Wali Kelas IV, *Wawancara*, di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Senin tanggal 20 Februari 2023, Pukul: 08.30 WIB.

<sup>62</sup> Ibu Salwah, Guru Wali Kelas IV, *Wawancara*, di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Rabu tanggal 22 Februari 2023, Pukul: 08.30 WIB.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pada proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat besar supaya peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Dalam proses pembelajaran tidak semua peserta didik memahami materi yang diberikan guru dengan demikian seorang guru harus mampu memahami bagaimana proses yang dihadapi peserta didik. .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023, di SD Negeri 136916 Tanjungbalai peneliti melihat bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik masih terlihat kurang, terutama pada saat guru memberikan tugas membaca pada peserta didik, tidak semua peserta didik mengerjakan dengan baik, namun guru tidak memberikan respon yang dapat membuat peserta didik lebih rajin dan semangat sehingga minat membaca peserta didik meningkat dan peserta didik kesulitan dalam membaca serta memahami bacaan yang diberikan guru.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terkait minat belajar yang dimiliki peserta didik.

“Peserta didik memberikan respon yang kurang baik terkait minat membaca yang dimiliki oleh peserta didik, mereka cenderung menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan sehingga mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain saat guru memberikan tugas untuk membaca seperti menulis dan menggambar.”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil observasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Kamis tanggal 23 Februari 2023, Pukul: 08.30 WIB.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara, di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai”, hari Senin tanggal 20 Februari 2023, Pukul: 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara terkait minat belajar peserta didik, dapat dikatakan bahwa guru belum bisa mengimplementasikan pembelajaran literasi kepada peserta didik untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Dengan demikian, peneliti memberikan solusi yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca belajar peserta didik. Implementasi literasi dapat membuat siswa lebih memahami materi-materi dalam bacaan yang dibaca, sehingga lebih mudah dalam memahami teks yang ada. Dengan demikian minat belajar peserta didik akan lebih baik lagi, serta peserta didik akan menyukai kegiatan membaca karena sudah lebih mudah dalam memahami isi dan kesimpulan teks.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama wali kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai yaitu implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai. Peneliti menemukan bahwa minat membaca peserta didik masih sedikit kurang, baik dalam hal memahami makna yang terkandung dalam teks yang dibaca, kemampuan dalam menangkap arti kata dan ungkapan dalam kalimat atau teks, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, serta dalam membuat kesimpulan sehingga peserta didik kurang berminat untuk membaca. respon peserta didik dalam proses pembelajaran literasi masih sangat rendah, sehingga perlunya mengadakan implementasi literasi dalam

meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 136916 Tanjungbalai dapat disimpulkan bahwa, implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai masih belum terlaksana dengan baik, sehingga mengakibatkan kurangnya minat membaca peserta didik.

Kurangnya minat membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, terlihat pada saat guru mengajak peserta didik untuk membaca buku sebelum melaksanakan proses pembelajaran, namun peserta didik tidak tertarik untuk membaca dan memahami isi bacaan tersebut bahkan ketika guru menjelaskan, beberapa peserta didik tidak memperhatikan, sehingga rendahnya minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Analisis hasil penelitian di SD Negeri 136916 Tanjungbalai peneliti memilih lokasi Negeri 136916 Tanjungbalai tepatnya di Jalan Jendral DTM Abdullah Tanjungbalai Utara Alasan peneliti memilih lokasi di SD Negeri 136919 terkait kurangnya minat belajar membaca peserta didik, serta peserta didik kesulitan dalam menentukan ide pokok, sehingga peserta didik merasa kesusahan dalam memahami isi teks.

sejalan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dari IAIN Padangsidimpuan, yang berjudul implementasi pembelajaran

literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran literasi dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang mana guru harus memiliki cara, strategi dan model yang digunakan dalam meningkatkan minat membaca siswa. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Vidiawati dari Institut PTIQ Jakarta program pasca sarjana 2019, yang berjudul implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam pengembangan Madrasah dan masyarakat. Dengan adanya implementasi literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik.

Minat belajar peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar peserta didik dan ketanggapan peserta didik. Kurangnya minat membaca peserta didik dalam membaca dan memahami isi dari teks bacaan peserta didik menyimpulkan paragraf menjadi masalah bagi peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf teks bacaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Adapun upaya yang dapat diberikan guru yaitu melakukan implementasi pembelajaran literasi di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, dengan adanya implementasi akan membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih

semangat dalam pembelajaran, selanjutnya upaya yang terakhir ialah memberikan bantuan dengan cara meminta bimbingan orang tua dalam mengawasi peserta didik saat belajar di rumah dan memberikan motivasi sehingga menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar.

Kurangnya minat membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, membuat peserta didik tidak tertarik untuk membaca dan memahami isi teks, bahkan ketika guru menjelaskan beberapa peserta didik tidak memperhatikan dan mengerjakan kerjaan yang lain, seperti bercerita dengan temannya, permissi ke kamar mandi, dan beberapa anak suka bermain dengan teman sebangkunya.

Kemampuan membaca peserta didik dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan, baik disekolah maupun dirumah. Kebiasaan yang baik dalam meningkatkan literasi peserta didik seperti membaca buku yang diminati oleh peserta didik, membuat jadwal membaca dikelas maupun dirumah, membuat kelompok membaca dan memberikan reward serta mengadakan pada peserta implementasi literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Implementasi literasi sangat baik dilakukan agar mampu membuat peserta didik menjadi lebih memahami dan memaknai kaliaan yang dibaca dalam buku, serta menumbuhkan keinginan peserta didik untuk mengetahui isi buku yang dibaca. Dengan demikian peserta didik terbiasa dengan memahami isi teks, dan lebih mudah dalam meyimpulkan teks yang dibaca. Sehingga minat membaca peseta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak semua peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik di kelas V SD Negeri 136916 Tanjungbalai, peserta didik harus lebih rajin membaca dan guru memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca dan memahami isi sebuah teks atau bacaan, sehingga peserta didik merasa bahwa pembelajaran membaca merupakan tonggak utama dalam proses pembelajaran dan dapat menjadikan membaca sebagai pembelajaran yang menyenangkan.

Membaca memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa sesuai sehingga membuat peserta didik dapat memahami dengan baik dan benar. Membaca dapat mempermudah peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi, menggunakan bahasa Indonesia untuk kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan dapat memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan dan memperluas wawasan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Terbatasnya pengetahuan dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi perhatian yang serius, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini menjadi kendala bagi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran yang lain, serta dalam penelitian ini waktu yang digunakan sangat singkat sehingga membuat peneliti kekurangan waktu dalam memahami peserta didik secara maksimal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai di kelas 4 SD Negeri 136916 Tanjungbalai tergolong rendah, berdasarkan hasil observasi terdapat 85% siswa memiliki minat membaca yang rendah. dimana terdapat 24 dari 28 siswa memiliki minat membaca yang rendah. Kemampuan peserta didik yang kurang dalam menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. Serta dalam pembuatan kesimpulan sehingga peserta didik tidak memiliki minat yang tinggi dalam membaca. Respon peserta didik dalam proses pembelajaran literasi masih sangat rendah, sehingga perlunya mengadakan implementasi literasi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dan penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

Dengan adanya implementasi literasi dalam kelas, maka peserta didik akan memahami literasi dalam proses pembelajaran, Hal tersebut dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. Dengan demikian implementasi pembelajaran literasi disimpulkan dapat meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini diperoleh peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan kedepannya mampu membawa sekolah ini menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih maju.
2. Wali kelas atau Guru harus mampu menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi dalam diri peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
3. Selain mencari dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Guru lebih memperdalam pemahaman peserta didik tentang setiap materi pembelajaran yang dipelajari, agar peserta didik lebih semangat dan minat belajar semakin aktif.
4. Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai minat membaca peserta didik, dalam proses pembelajaran minat membaca menjadi perhatian yang serius. Penelitian ini memerlukan waktu penelitian yang baik dan efektif agar penelitian terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fadillah. "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No.2, Agustus 2015.
- Ahmad Suryadi, Muljono Damapoli, Ulfiani Rahman, *Teori Konstruktivisme Jawa Barat*: Cv Jejak, 2022.
- Anggist, dkk, *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI KLS IV* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ,2017.
- Anjini dan Dantes, *Upaya Meningkatkan Minat Membaca* Jakarta: Jaya Pustaka, 2019.
- Aprida Niken Palupi, Dkk, *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar Madium*: Cv. Bayfa Cendikia Indonesia, 2020.
- Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018.
- Aulia Akbar. "Membudayakan Literasi Dengan Program 6 M Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 03. No. 01 Maret 2017.
- Betty Karya, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar* Jakarta: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Farid Ahmadi, *Hamidulloh Ibda, Media Literasi Sekolah Semarang*: Cv Pilar Nusantara, 2022.
- Gede Putu Arya Oka, *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran* Bandung: Deepublish Publisther2022
- Hamid Darmadi. *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Jakarta: An Image, 2020
- Heru Supriyanto, Samsi Haryanto, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul , *Skripsi*, (Jogja, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2022.
- Hidayat, Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Skripsi*, Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021.

- Husein Umar, *Metodepenelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Jabar, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, 01 April 2022, Pukul, 10.01, Diakses Pada 02 April 2022, Pukul 14.39, <https://M.Merdeka.Com/Jabar/Pengertian-Implementasi-Menurut-Para-Ahli-Berikut-Contoh-Rencananya-Kln.Html?Page=1>
- Ketut Budi Dharma, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017
- Lisa Novilda & Muhammad Kristiawan. “Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad 21”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018.
- Lutfi Nurtika, *Strategi Mneingkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Banyuwangi: Lutfi Gilang, 2021).
- Maria Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca* Jakarta: CV Azka Pustaka, 2021.
- Merile S. Grindle Dalam Budi Winarno, *Teori Dan Proses Kebijakan Publik* Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.
- Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia* Malang: UB Press, 2017.
- Muhammad Hasan, Dkk, *Landasan Pendidikan* Jakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Sofie Dewayani. *Menghidupkan Literasi Di Ruang Kelas* Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

- Sunu Hastuti, "Gerakan Literasi Sekolah Di SD Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri", *Jurnal Basa Taka*, Vol. 1 No. 2, Desember 2018.
- Sutrisno. Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Tipologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Syahnum Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Syaifur Rahman. "Membangun Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Literasi*, Vol. 04. No. 01 Juni 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Undang Sudarsana & Bastian, *Pembinaan Minat Baca* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Vivin Vidiawati, Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan, *Skripsi*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

## Lampiran I

### Lembar Observasi Peserta Didik

Indikator Membaca		Hasil Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
4. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan	e. Kemampuan peserta didik dalam menangkap arti kata	✓				Sangat Kurang
	f. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan kata	✓				Sangat Kurang
	g. kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada materi menentukan ide pokok paragraf			✓		Baik
	h. peseta didik dapat memahami arti kata dan ungkapan dalam sebuah teks		✓			Kurang
5. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat.	c. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersurat	✓				Sangat Kurang
	d. Kemampuan peserta didik dalam menangkap makna tersirat	✓				Sangat Kurang
6. Kemampuan membuat kesimpulan	c. Kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan		✓			Kurang
	d. Pemahaman peserta didik daam membuat kesimpulan		✓			Kurang

Keterangan:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

## Lampiran II

### Lembar Observasi Guru

No	Observasi Guru	Hasil Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Meliskan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat		✓			Kurang
2.	Meliskan kata-kata yang membangun kalimat dengan lafal yang tepat		✓			Kurang
3.	Meliskan kalimat sederhana dengan contoh yang diberikan		✓			Kurang
4.	Meliskan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat secara berulang-ulang.		✓			Kurang
5.	Pembaca meliskan sendiri kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.		✓			Kurang

Keterangan:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

### Lampiran III

#### LEMBAR WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai?	“Kurangnya minat membaca peserta didik, kemampuan literasi peserta didik, kemudian dalam proses pembelajaran peserta didik kurang kondusif dan minat peserta didik dalam membaca masih rendah, serta penempatan tanda baca yang kurang tepat sehingga menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami makna bacaan tersebut, sehingga pembelajaran literasi tidak dilaksanakan peserta didik dengan maksimal. Sementara dalam proses pembelajaran kepandaian peserta didik dalam membaca sangat dibutuhkan karena dengan membaca peserta didik akan mengetahui tujuan dari bacaan tersebut”
2.	Bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai, serta apa saja aktivitas yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran?	“Minat membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 136916 Tanjungbalai masih rendah, dibuktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik diminta untuk membaca buku agar peserta didik mempunyai kebiasaan yang baik, dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang akan disampaikan. Namun pada kenyataannya kebanyakan peserta didik melakukan hal-hal ataupun kegiatan-kegiatan bermain seperti; membuat pesawat dari kertas menggambar pemandangan, mencoret-coret telapak tangan, dan berbicara dengan teman temannya”
3.	Apakah dalam pembelajaran sudah melaksanakan implementasi literasi dalam kelas?	“Pada proses pembelajaran Guru belum melakukan implementasi literasi dalam kelas, menjelaskan makna literasi dalam proses pembelajaran, mengikuti proses pembelajaran literasi. Adapun Guru yang sudah melakukan implementasi literasi dalam kelas namun belum terealisasi dengan baik, menjelaskan makna literasi dalam proses pembelajaran, mengikuti proses pembelajaran literasi, memberikan



		contoh dalam penerapan implementasi literasi memberikan tugas untuk membaca dan memahami isi teks, mengatasi kesulitan peserta didik dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, memberikan penjelasan dari materi yang dipelajari”
4.	Bagaimana respon peserta didik terkait minat membaca?	“Peserta didik memberikan respon yang kurang baik terkait minat membaca yang dimiliki oleh peserta didik, mereka cenderung menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan sehingga mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain saat guru memberikan tugas untuk membaca seperti menulis dan menggambar”

## DOKUMENTASI



Gambar 1.1  
Profil SD Negeri 136916 Tanjungbalai



Gambar 1. 2  
Pelaksanaan Observasi dan Wawancara Awal



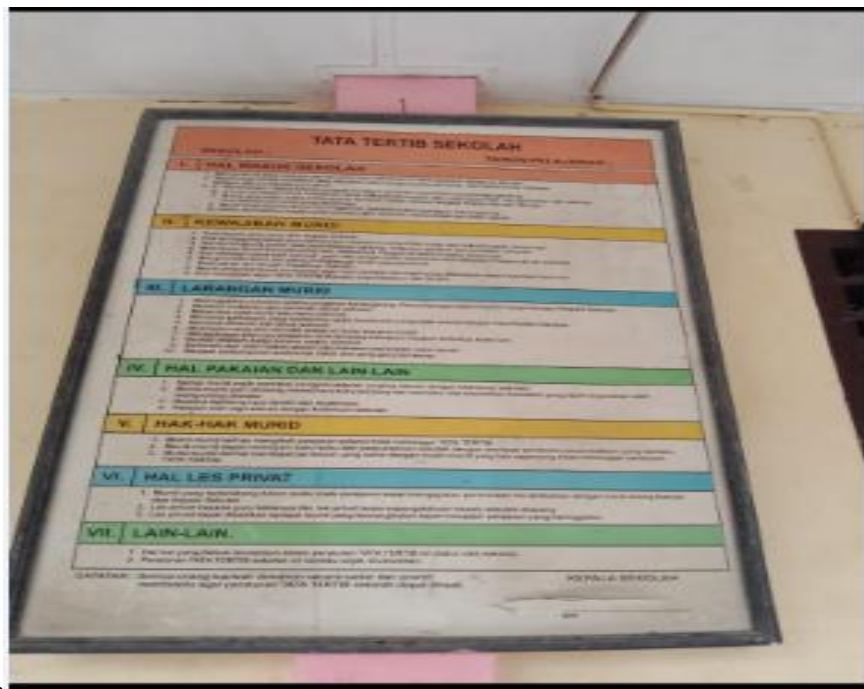
**Gambar 1.4**  
**Wawancara dan Observasi dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 1.5**  
**Wawancara dan observasi degan wali kelas IV**



**Gambar 1.6**  
**Pelaksanaan Observasi dan Wawancara**





SD NEGERI 136916		JALAN OTM ARBUNALAH		TANJUNGBALAI UTARA	
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50

Gambar 1.7 Dokumentasi AMD Sekolah

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Siti Kholijah Harahap
2. NIM : 1820500042
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Kisaran, 27 September 2000
5. Anak Ke : Anak ke 1 dari 2 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pudun Julu Padangsidempuan Batunadua
10. Telp. HP : 0822-4999-7281
11. E-mail : Zhaharahap88@gmail.com

### **B. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Gazali Harahap
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Jalan Mutiara Kampungbaru Tanjungbalai  
Sumatra Utara
  - d. Telp/ HP : 0853-6284-2520
2. Ibu
  - a. Nama : Nenni Yustati Siregar
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Jalan Mutiara Kampungbaru Tanjungbalai  
Sumatra Utara
  - d. Telp/ Hp : 0853-6110-2713

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 136916 Tanjungbalai
2. SMP : SMPN 1 Tanjungbalai
3. SMA : SMAN 7 Tanjungbalai